

## **BAB II**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Profil Kabupaten Halmahera Timur**

##### **1. Sejarah**

Kabupaten Halmahera Timur sebelumnya merupakan wilayah administrasi dari Kabupaten Halmahera Tengah. Kabupaten Halmahera Tengah kemudian dibagi menjadi tiga daerah dimana dua diantaranya adalah daerah otonom baru yakni Kota Tidore Kepulauan (Tikep) dan Kabupaten Halmahera Timur (Haltim) seiring dengan terbitkannya Undang-Undang Nomor 1 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Halmahera Utara (Halut), Kabupaten Halmahera Selatan (Halsel), Kabupaten Halmahera Timur, Kabupaten Kepulauan Sula Dan Kota Tidore Kepulauan di Provinsi Maluku Utara.

Saat dimekarkan menjadi kabupaten, wilayah kabupaten Halmahera Timur hanya terdiri atas 45 desa dalam 4 kecamatan yakni Maba, Maba Selatan, Wasile dan Wasile Selatan dengan ibukota atau pusat pemerintahannya di Maba. Melalui Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 4 Tahun 2006, Halmahera Timur kemudian dimekarkan menjadi 10 kecamatan antara lain Kecamatan Kota Maba, Maba Tengah, Maba Utara, Maba Tengah, Wasile Utara, Wasile Tengah dan Wasile Timur dengan jumlah desa sebanyak 102. Pada tanggal 31 Mei dijadikan sebagai Hari Ulang Tahun terbentuknya Kabupaten Halmahera Timur.

Adapun daftar Bupati/Wakil Bupati yang pernah dan sekarang memimpin Kabupaten Halmahera Timur

**Tabel 2.1**

**Daftar Bupati/wakil Bupati Kabupaten Halmahera Timur**

<b>Tahun</b>	<b>Bupati/Pj Bupati</b>	<b>Wakil Bupati</b>
2003-2004	Drs. Kahar Taslim	
2004-2005	Drs. Nur Djauhari	
2005	Ir. Nasir Thaib	
2005-2010	Welhelmus Tahalele	H. Rudi Erawan, SE. M,Si
2010-2015	H. Rudi Erawan, SE. M, Si	Ir. Muh Din H. Ma'bud
2015-2016	Ir. Musdalifah Ilyas	
2016-Sekarang	H. Rudi Erawan, SE. M.Si	Ir. Muh Din H. Ma'bud

Sumber :<http://haltimkab.go.id>

## **2. Kondisi Geografis dan Demografis**

Kabupaten Halmahera Timur dapat ditempuh dua hari perjalanan dari ibukota kabupaten (Kota Tidore). Sekitar 80% desa/kelurahan berada didaerah pantai sedangkan 20% lainnya di daerah pegunungan. Topografi bergunung padasisi tengah dataran membuat pertumbuhan penduduk dan pemukiman berada pada sisi pesisir. Pusat-pusat pertumbuhan bermunculan di kawasan pesisir.

Secara geo-strategis, Halmahera terletak pada jalur Internasional. Persilangan perdagangan yang sangat strategis. Jalur Australia-Timor Leste ke Filipinadan sebaliknya, jalur perdagangan Sulawesi (Manado-Makassar ke Jayapura-Papua New). Letaknya yang menghadap laut lepas memiliki potensi

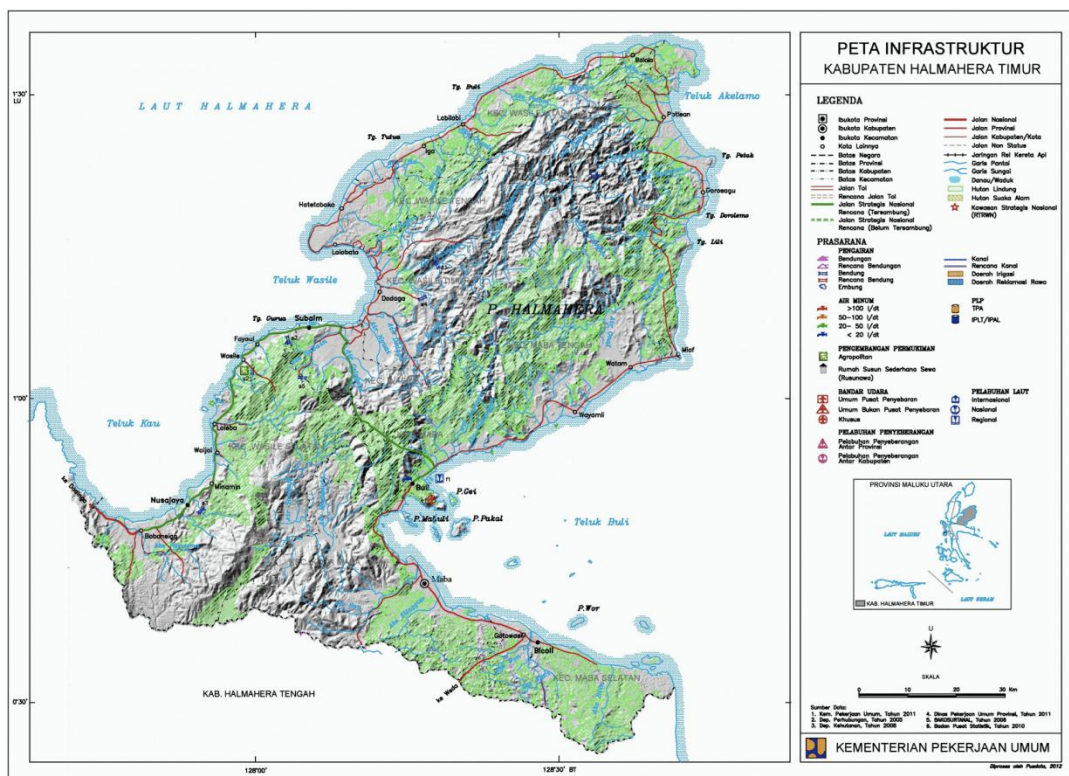
pengembangan kawasan berupa pelabuhan transit dan perikanan. Kondisi demikian secara strategis jika mampu dimanfaatkan dengan baik maka akan memperbesar PAD daerah. Laut lepas juga memungkinkan adanya eksploitasi terukur potensi kelautan. Halmahera Timur secara umum menyimpan potensi yang sangat kuat. Letaknya di bibir Samudra Pasifik, sehingga di masa yang akan datang wilayah ini berpeluang meraih beragam keuntungan ekonomi, khususnya dalam arus perdagangan alternatif.

Kabupaten Halmahera Timur terletak di bagian Timur Wilayah Provinsi Maluku Utara tepatnya berada pada  $0040^{\circ}$ - $104^{\circ}$  Lintang Utara dan  $126045^{\circ}$ - $129030^{\circ}$  Bujur Timur. Secara administratif Kabupaten Halmahera Timur memiliki batas wilayah antara lain :

- Sebelah Utara : Kabupaten Halmahera Utara
- Sebelah Selatan : Kabupaten Halmahera Tengah
- Sebelah Barat : Kabupaten Halmahera Utara dan Kota Tidore Kepulauan
- Sebelah Timur : Laut Halmahera dan Samudera Pasifik.

### **Gambar 2.1**

#### **Peta Kabupaten Halmahera Timur**



Sumber : <http://loketpeta.pu.go.id>

Kabupaten Halmahera Timur memiliki luas wilayah sebesar 14.202,02 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari daratan seluas 6.506,20 Km<sup>2</sup> dan merupakan kabupaten yang tercatat sebagai kabupaten yang memiliki luas daratan terluas kedua di Provinsi Maluku Utara yang mencapai 20,53% dari total luas daratan Provinsi Maluku Utara.

**Tabel 2.2**

**Data kependudukan menurut jenis kelamin/kecamatan**

**(dalam jumlah jiwa)**

Kecamatan	Pria	Wanita	Jumlah
Kota Maba	3.633	3.453	7.116
Maba Selatan	4.760	3.987	8.747

Maba	6.709	6.107	12.816
Maba Tengah	5.392	4.992	10.384
Maba Utara	5.237	4.872	10.109
Wasile Utara	2.816	2.741	5.557
Wasile Tengah	2.595	2.355	4.950
Wasile Timur	6.075	5.306	11.381
Wasile	3.113	2.723	5.836
Wasile Selatan	4.339	3.953	8.292
<b>Total</b>	<b>44.699</b>	<b>40.489</b>	<b>85.188</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Halmahera Timur*

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk kabupaten Halmahera Timur berdasarkan data statistik kabupaten Halmahera Timur adalah sebesar 85.188 jiwa yang terdiri atas 44,699 jiwa laki-laki atau sebesar 52,47 persen dan 40.489 jiwa perempuan atau sebesar 47,53 persen.

## **B. Profil Desa Gotowasi**

### **1. Visi Misi Desa**

#### **Visi :**

Terwujudnya masyarakat Desa Gotowasi menjadi desa yang sejahtera, aman dan damai.

#### **Misi :**

1. Meningkatkan persatuan dan kesatuan serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa demi terwujudnya kedamaian, ketentraman, keamanan, kenyamanan dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat

2. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan menjalin kerja sama dengan dinas pendidikan
3. Meningkatkan hasil pertanian, khususnya sagu, pala dan kelapa dengan bekerja sama dengan dinas pertanian
4. Mewujudkan pembangunan ekonomi kerakyatan
5. Mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera di bidang perkebunan dan pertanian
6. Mewujudkan tata pemerintahan desa yang baik dengan meningkatkan pelayanan bidang pemerintahan, kesehatan dan pendidikan kepada seluruh warga
7. Mewujudkan pemerintahan desa yang bersih melalui transparansi dalam perencanaan pembangunan, akuntabilitas (pertanggung jawaban) dalam pelaksanaan pembangunan
8. Meningkatkan hasil pertanian dengan mengembangkan penggunaan pupuk organik dan pemberantasan hama dan penyakit tanaman secara hayati
9. Meningkatkan kerjasama, khususnya hasil pertanian dengan menjalin kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta penyluh lapangan
10. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana dasar khususnya air bersih bagi seluruh warga
11. Menjadikan masyarakat yang berbudi pekerti dengan melembagakan musyawarah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat

12. Menjadikan masyarakat yang berdisiplin dengan membudayakan jam belajar masyarakat

## **2. Kondisi Geografi**

Desa Gotowasi memiliki luas sebesar 121.423,23 Ha, dengan kondisi topografis dataran dan perbukitan. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Halmahera
- Sebelah Selatan : Halmahera Tengah
- Sebelah Timur : Desa Loloelamo
- Sebelah Barat : Desa Tewil

Secara geografis Desa Gotowasi berada pada posisi yang strategis yang perbukitan. Ketinggian wilayah antara 0-250 meter diatas permukaan laut (dpl).

Orbitasi dari dari pusat pemerintahan desa ke ibukota kecamatan sekitar 6 Km dengan waktu tempuh sekitar 30 menit sedangkan ke ibukota kabupaten sekitar 13 Km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam 30 menit perjalanan.

**Gambar 2.2**  
**Sketsa Desa Gotowasi**



*Sumber : Arsip Desa Gotowasi*

### 3. Kondisi Demografi dan Keadaan Kependudukan

Dalam proses perencanaan pembangunan desa, aspek yang perlu diperhatikan adalah aspek demografi dan kependudukan. Dimana jumlah penduduk Desa Gotowasi berjumlah 1.327 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 330 kepala keluarga (kk) dan 100% penduduk desa Gotowasi adalah beraga Islam. Untuk lebih jelas terkait kependudukan desa Gotowasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 2.3**

#### **Komposisi Penduduk desa Gotowasi**

##### **Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
----	---------------	--------



1	Laki-laki	684
2	Perempuan	643
<b>Jumlah Total</b>		<b>1.327</b>

*Sumber: Kantor desa Gotowasi tahun 2017*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih besar jumlahnya dibanding dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan meskipun hanya memiliki persentase perbedaan yang tipis yaitu jumlah penduduk laki-laki lebih banyak 41 orang dibanding dengan jumlah penduduk perempuan.

#### **4. Keadaan Sosial dan Ekonomi**

Keadaan sosial dan ekonomi suatu masyarakat desa akan mempengaruhi proses peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, dan keadaan sosial ekonomi adalah salah satu instrumen yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu masyarakat desa. Untuk lebih jelas tentang kondisi keadaan sosial ekonomi Masyarakat desa Gotowasi dapat dilihat dari beberapa rincian dibawah ini :

##### **a. Mata Pencaharian Pokok**

Mayoritas mata pencaharian masyarakat desa Gotowasi adalah sebagai petani. Mayoritas masyarakat menggantungkan kehidupan mereka dengan bekerja sebagai petani dan nelayan. Untuk lebih jelas terkait mata pencarian pokok masyarakat di desa Gotowasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 2.4**

#### **Mata Pencarian Pokok Masyarakat Desa Gotowasi**

<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah/Jiwa</b>
Petani	241
Nelayan	43
Pengusaha kecil dan menengah	36
Pegawai Negeri Sipil	42
TNI/Polri	2
Pensiunan PNS/TNI/Polri	3
Montir	1
Karyawan	14

*Sumber : Kantor Kepala Desa Gotowasi tahun 2016*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Mata pencarian masyarakat desa Gotowasi adalah mayoritas bermata pencarian sebagai petani yaitu sebanyak 241 orang. Ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Gotowasi memiliki ketergantungan secara ekonomi terhadap lahan pertanian dan perkebunan.

## **5. Sarana dan Prasarana Desa Gotowasi**

Dalam mengukur kesejahteraan masyarakat suatu desa dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang tersedia dalam sebuah desa tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di desa Gotowasi dapat dilihat dari setiap bidang dibawah ini:

### **a. Bidang Pendidikan**

Sarana pendidikan merupakan sesuatu hal yang penting dalam sebuah desa untuk meningkatkan kualitas masyarakat desa. Adapun sarana dan prasarana bidang pendidikan yang dimiliki desa Gotowasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 2.5**

**Sarana dan Prasana Bidang Pendidikan di Desa Gotowasi**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	TK	1
2	SD/Sederajat	1
3	SLTP/Sederajat	1
4	SLTA/Sederajat	1

*Sumber : Kantor Kepala Desa Gotowasi Tahun 2016*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana bidang pendidikan di desa Gotowasi sudah memadai untuk menunjang peningkatan pendidikan masyarakat di desa Gotowasi.

Untuk tingkat Pendidikan, Masyarakat desa Gotowasi pada umumnya adalah masyarakat yang berpendidikan. Sementara tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kemampuan suatu desa dalam meningkatkan kemajuan suatu desa baik dalam perencanaan maupun dalam pengambilan kebijakan. Untuk lebih jelas terkait tingkat pendidikan masyarakat desa Gotowasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 2.6**

**Tingkat Pendidikan Desa Gotowasi**

Pendidikan	Jumlah/Jiwa
Belum Sekolah	-
Usia 7-45 tahun tidak pernah sekolah	-

Pernah sekolah tapi tidak tamat SD	-
Tamat SD/Sederajat	-
Tamat SMP/Sederajat	-
SMA/D1	150
Tamat D2/D3	13
Tamat S1/S2	63

*Sumber : Kantor Kepala Desa Gotowasi tahun 2016*

#### **b. Bidang Kesehatan.**

Sarana bidang kesehatan juga merupakan sesuatu instrumen yang penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat dalam sebuah desa. Adapun Sarana dan Prasarana di desa Gotowasi dibidang Kesehatan dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 2.7**

#### **Sarana dan Prasana Bidang kesehatan di desa Gotowasi**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Pustu	1

*Sumber : Kantor Kepala desa Gotowasi 2016*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana bidang kesehatan di desa Gotowasi masih tergolong minim atau belum memadai, sehingga dengan sarana prasarana yang belum memadai ini akan sangat mempengaruhi kualitas pendidikan masyarakat desa Gotowasi.

### c. Bidang Kesejahteraan Masyarakat

Sarana prasarana sangat dibutuhkan suatu masyarakat desa untuk mempermudah segala aktifitas termasuk sarana prasarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu desa. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki pemerintahan desa Gotowasi dalam bidang untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di desa Gotowasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 2.8**

**Sarana dan Prasarana Untuk Menunjang  
Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gotowasi**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Masjid	1
3	Musholla	2
4	Sarana Olahraga	3
5	Sarana Air Bersih	1
6	Toko/swalayan	1
7	Pasar Ikan	1
8	Warung Kelontong	10
9	Transportasi	8

*Sumber: Kantor Kepala desa Gotowasi Tahun 2016*

### C. Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Tahun 2017

Pemilihan kepala desa secara langsung merupakan mekanisme demokratis dalam rangka rekrutmen pemimpin di desa, dimana rakyat secara menyeluruh

memiliki hak dan kebebasan untuk memilih calon-calon yang akan didukungnya, sehingga para calon tersebut harus berusaha untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dengan cara menggunakan strategi politik dalam berkampanye tentang Visi dan Misi yang akan dilaksanakan oleh para calon pemimpin tersebut.

Pada tanggal 22 Oktober 2017 Desa Gotowasi Kecamatan Maba Selatan Kabupaten Halmahera Timur melaksanakan pemilihan kepala desa secara langsung dan serentak yang diikuti oleh 7 desa diantaranya, Gotowasi, Waci, Sailal, Bumi Restu, Subaim, Batu Raja dan Cemara Jaya. yang merupakan wujud dari demokrasi. Tahapan pemilihan kepala desa dimulai dari Pengumuman pendaftaran bakal calon kepala desa Gotowasi yang dilakukan melalui RT/RW yang dipasang pada papan pengumuman kantor desa, pada tempat-tempat yang strategis dan mudah dilihat oleh masyarakat. Bakal calon Kepala Desa yang mendaftarkan diri, mengajukan permohonan pencalonan kepala desa secara tertulis kepada Panitia Pencalonan dan Pemilihan Kepala Desa dengan dilampiri semua berkas persyaratan. Selanjutnya panitia pencalonan dan pemilihan kepala desa melaksanakan penyaringan dengan melakukan penelitian kelengkapan berkas persyaratan yang hasilnya ditetapkan dalam berita acara hasil penelitian. Pembukaan Pengumuman pendaftaran Pertama dilaksanakan selama 2 (dua) minggu yang dimulai pada tanggal 6 September 2017 dan ditutup pada tanggal 14 September 2017. Untuk pendaftaran bakal calon kepala desa dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 15.00 WIT di rumah ketua PPS Desa Gotowasi. Setelah penutupan pendaftaran calon kepala desa didapatkan 4 (empat) calon sebagai calon kepala desa Gotowasi yaitu M. Kisan Derek, Junaid M. Nur, Mujid H. Hajarat dan Nadi Ayub.

Selanjutnya bakal calon yang telah memenuhi persyaratan tersebut ditetapkan dalam Keputusan sebagai calon kepala desa yang berhak dipilih melalui panitia pencalonan dan pemilihan kepala desa dan disampaikan kepada calon yang memenuhi persyaratan serta diumumkan kepada masyarakat Gotowasi. Penetapan nomor urut calon kepala desa ditentukan melalui pengundian yang disaksikan oleh calon kepala desa. Penetapan nomor urut dimulai dari nomor urut 1 yaitu M. Kisan Derek, Nadi Ayub nomor urut 2, Mujid H. Hajarat nomor urut 3. Dan Junaid M. Nomor urut 4.

Pelaksanaan pencoblosan dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2017 dimulai pukul 08.00 WIB dan berakhir pukul 15.00 WIT yang dihadiri 774 pemilih yang hadir. Pemilih harus membawa kartu panggilan / undangan untuk diganti/ ditukar dengan 1 ( satu ) lembar surat suara oleh Panitia Pencalonan dan pemilihan Kepala Desa. Setelah menerima surat suara, pemilih diberi kesempatan untuk memeriksa dan meneliti, apabila surat suara dalam keadaan cacat atau rusak, pemilih berhak meminta surat suara baru dan menyerahkan surat suara yang rusak tersebut kepada panitia pencalonan dan pemilihan kepala desa. Kemudian pemilih mencoblos surat suara yang memuat foto, nomor dan nama calon Kepala Desa yang berhak dipilih. Pencoblosan surat suara dilaksanakan di dalam bilik suara dengan menggunakan alat yang telah disediakan oleh panitia pencalonan dan pemilihan kepala desa. Setelah surat suara dicoblos, pemilih memasukkan surat suara tersebut ke dalam kotak suara yang telah disediakan oleh panitia dalam keadaan terlipat. Pada saat pemungutan suara, calon Kepala desa yang berhak dipilih berada di tempat pemungutan suara.

Untuk penghitungan suara dilaksanakan dengan membuka dan membaca surat suara. Pembacaan surat suara dengan menyebutkan nomor urut calon kepala desa. Penghitungan suara juga diikuti dengan pencatatan perolehan suara pada papan tulis. Calon Kepala Desa yang dinyatakan terpilih, adalah calon yang mendapat dukungan suara terbanyak. Berdasarkan hasil penghitungan suara dimenangkan oleh Mujid H. Hajarat. Adapun perolehan suara sebagaimana dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.9**

**Data Hasil Perolehan Suara Pemilihan Kepala Desa Gotowasi Tahun 2017**

<b>No</b>	<b>Nama Calon</b>	<b>Perolehan Suara</b>	<b>Calon Terpilih</b>
1	M. Kisan Derek	50	
2	Nadi Ayub	211	
3	Mujid H. Hajarat	370	Calon Nomor Urut 3 Terpilih Sebagai Kepala desa
4	Junaid M. Nur	172	

*Sumber : Data PPS desa Gotowasi Tahun 2017*

### **1. Profil Kepala Desa Terpilih**

Mujid H. Hajarat dilahirkan di Desa Gotowasi Kecamatan Maba Selatan Kabupaten Halmahera Timur pada 11 Juni 1974. Ayahnya H. Hajarat dan h.j. Aisyah. Mujid H. Hjarat adalah anak 4 dari empat bersaudara. Pada usia 8 tahun Mujid H. Hajarat mulai pendidikan formal di SD Negeri Gotowasi dan tamat pada



tahun 1985. Usai menyelesaikan pendidikan dasar Mujid H. Hajarat melanjutkan di SMP Bicoli dan SMA nya di Kota Ternate.

1. Data Pribadi Mujid H. Hajarat

Nama Lengkap	Mujid H. Hajarat
Tempat / Tanggal lahir	Gotowasi, 11 juni 1974
Alamat	Dusun 1 desa Gotowasi kecamatan Maba Selatan Kabupaten Halmahera Timur
Jenis kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Istri	Sufrawiya
Ayah	H. Hajarat
Ibu	Hj. Aisyah

2. Riwayat Pendidikan

<b>Pendidikan Formal</b>		
<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Institusi</b>	<b>Tahun Masuk-Lulus</b>
SD	SD Gotowasi	1982-1985
SMP	SMP Bicoli	1988-1991
SLTA	SMA N 2 Ternate	1991-1994